

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA DAN PENGGUNAAN INTERNET  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS XI MIS SMA NEGERI 13 MEDAN  
T.P 2017/2018**

**<sup>1)</sup> Arwansyah, <sup>2)</sup> Virsa Aulia**

*\*Korespondensi: virsaaulia96@gmail.com*

**<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

**ABSTRACT**

*Problems in this study is the low achievement of students of class XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P2017 / 2018. This study aims to find out how the positive and significant influence between learning styles and internet usage on the students achievement of students economic achievement of class XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018. This research was conducted at SMA Negeri 13 Medan having address at Jalan Jalan Karya Bersama, Titi Kuning, Medan Johor, Medan City, North Sumatera 20147. This research is quantitative research. The population of this research is all students of class XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018. The subjects of this study were 149 students of class XI MIS SMA Negeri 13 Medan. Data collection techniques used are questionnaires or questionnaires. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis test. Based on result of t test analysis for learning style variable (X<sub>1</sub>) obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $6,402 > 1,659$ ) with significant 0.000 with alpha 0,05%. This shows the style of learning has a positive and significant influence on learning achievement. Untu internet usage variable (X<sub>2</sub>) is obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $5,023 > 1,659$ ) with significant 0.000 and alpha 5%. This means that internet usage has a positive and significant influence on learning achievement. Further untu test F obtained value  $F_{count} > F_{table}$  ( $99,496 > 3,08$ ) with alpha 5%. It can be concluded that the learning style (X<sub>1</sub>) and internet usage (X<sub>2</sub>) variables have a positive and significant influence on student achievement (Y), and the results can be summarized in the hypothesis that there is a positive and significant influence between the learning style and the use internet on student achievement of economic subjects class XI MIS SMA Negeri 13 Medan TP 2017/2018 accepted.*

*Key words: Learning Style, Internet, Student Learning Achievement*

**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Medan yang beralamat di Jalan Jalan Karya Bersama, Titi Kuning, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20147. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ni adalah seluruh siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah 149 siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel gaya belajar (X<sub>1</sub>) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,402 > 1,659$ ) dengan signifikan 0,000 dengan alpha 0,05%. Hal ini menunjukkan gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Untuk variabel penggunaan internet (X<sub>2</sub>) di peroleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,023 > 1,659$ ) dengan signifikan 0,000 dan alpha 5%. Hal ini berarti bahwa penggunaan internet memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selanjutnya untu uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $99,496 > 3,08$ ) dengan alpha 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar (X<sub>1</sub>) dan variabel penggunaan internet (X<sub>2</sub>) memiliki pengeruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y), dan hasil tersebut dapat disimpulakn dalam hipotesis yang berbunyi ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan penggunaan internet terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018 diterima.

Kata-kata kunci: Gaya Belajar, Internet, Prestasi Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena keberhasilan dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan Nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Output yang berkualitas yang didapat dari proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil atau tidaknya manusia dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui salah satunya dari prestasi belajar yang dihasilkan oleh peserta didik.

Setiap anak merupakan individu yang unik, dimana masing - masing dari mereka mempunyai cara sendiri dalam melihat dunia. Ketika mereka melihat suatu kejadian pada suatu waktu yang bersamaan, tidak semua dari mereka akan menceritakan hal tersebut dengan cara yang sama. Seringkali yang menjadi perbincangan dalam dunia pendidikan bukanlah masalah tentang anak dapat belajar atau tidak, akan tetapi tentang bagaimana anak belajar dengan cara terbaiknya.

Slameto (2016: 5) mengatakan bahwa Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuannya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik maka akan memberikan manfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran. Sebagian peserta didik lebih suka apabila guru mereka mengajar dengan cara menuliskan apa yang dijelaskan ke papan tulis. Dengan begitu mereka bisa membacanya dan kemudian berusaha untuk memahaminya. Sebagian peserta didik yang lain lebih suka guru mereka mengajar

dengan cara menyampaikan materi secara lisan dan mereka mendengarkan untuk bisa memahaminya. Bahkan juga ada sebagian peserta didik yang memilih untuk membentuk kelompok diskusi, karena dengan berkelompok mereka beranggapan bahwa akan lebih mudah dalam belajar.

Kita tidak bisa memaksakan seorang anak harus belajar dengan suasana dan cara yang kita inginkan, karena masing - masing anak memiliki tipe atau gaya belajar sendiri. Kemampuan anak dalam menangkap materi dan pelajaran tergantung dari gaya belajarnya.

Perkembangan teknologi di zaman sekarang tidak dapat dihindari lagi karena kemajuan teknologi akan terus berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi memberikan banyak kemudahan bagi semua aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, politik dan pendidikan. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat melebihi bidang lainnya. Faktor penentunya adalah semakin mudahnya mengakses informasi ke seluruh dunia, dan informasi tersebut dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja.

Menurut Oetomo (2002: 52) mengatakan bahwa perkembangan internet di Indonesia sebagai berikut: di Indonesia, jaringan internet mulai dikembangkan pada tahun 1983 di Universitas Indonesia, berupa UINet oleh Doktor Joseph Luhukay yang ketika itu baru saja menamatkan program doktor Filosofi Ilmu Komputer di Amerika Serikat. Jaringan itu dibangun selama empat tahun.

Menurut Supriyanto, (2007: 2) melihat kegunaan internet dibidang pendidikan, yaitu sebagai berikut: "internet di bidang pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para peserta didik dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet". Peserta didik dapat mencari apa saja di Internet, mulai dari materi pelajaran hingga ilmu pengetahuan

umum semuanya bisa di cari di internet. Sedangkan guru bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada peserta didiknya selain dari buku.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Karena itu pemerintah seharusnya menganjurkan agar setiap sekolah- sekolah menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Begitu juga dengan penggunaan internet oleh peserta didik di SMA Negeri 13 Medan sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat membantu siswa dalam mencari sumber belajar dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Prestasi belajar erat kaitannya dengan kemampuan dalam menangkap, mengerti dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam menyelesaikan masalah yang ada. Banyak anak menurun prestasi belajarnya di sekolah, karena di rumah maupun di sekolah anak dipaksa belajar tidak sesuai dengan gaya belajarnya dan anak memanfaatkan internet bukan sebagai sumber belajar. Pada dasarnya Anak akan

mudah menguasai materi pelajaran dengan menggunakan gaya belajar mereka masing - masing, serta jika pemanfaatan internet digunakan untuk hal yang tepat maka prestasi belajar anak tidak akan menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama Program Praktik Lapangan Terpadu (PPLT) dan observasi awal di SMA Negeri 13 Medan pada mata pelajaran ekonomi mendapatkan bahwasanya masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang baik, dimana masih ada siswa yang

belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Terlihat dari tabel dibawah ini:

Berdasarkan hasil observasi awal memperoleh data yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang mencapai KKM adalah 39.6% (59 orang) sedangkan yang tidak mencapai KKM adalah 60.4% (90 orang). Hal ini melihat bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Peneliti menduga prestasi belajar yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak menggunakan gaya belajar yang tepat dan tidak memanfaatkan akses internet untuk keperluan belajar. Secara keseluruhan tidak semua kelas memiliki hasil belajar yang rendah, namun diantara semua kelas ada juga kelas yang memiliki hasil belajar yang sangat rendah, perbedaan tersebut terjadi akibat karena tidak semua peserta didik mampu menerapkan gaya belajar yang sama dan menggunakan internet hanya untuk sumber belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Penggunaan Internet terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T. P 2017/2018".

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Gaya Belajar**

Menurut Felder dan Brent (2005: 58) mengatakan bahwa gaya belajar adalah karakteristik perilaku kognitif, afektif, dan psikologis yang berfungsi sebagai indikator yang relatif stabil tentang bagaimana peserta didik memandang, berinteraksi dengan, dan merespons lingkungan belajar.

Menurut Uno (2016: 180) mengatakan bahwa gaya belajar merupakan: dengan gaya belajar, peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran. Sebagian peserta didik lebih suka pendidik mereka mengajar dengan cara menulis pelajaran di papan tulis lalu memahaminya. Akan tetapi, sebagian peserta didik yang lain lebih suka mengajar dengan menyampaikan dengan

cara lisan dan mereka mendengarkannya untuk bisa memahaminya.

Tidak semua orang mengikuti cara yang sama. Masing-masing orang menunjukkan perbedaan. Gaya belajar sangat berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya. Dengan mengetahui gaya belajar peserta didiknya, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan peserta didiknya, sehingga peserta didik semuanya dapat memperoleh cara yang efektif baginya.

Secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. 1) Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan cara melihat, mengamati, memandangi, dan sejenisnya, 2) gaya belajar auditorial adalah memperoleh informasi dengan memanfaatkan alat indera telinga, 3) gaya belajar kinestetik adalah memperoleh informasi dengan mengutamakan indera perasa dan gerak-gerakan fisik.

### **Internet**

Menurut Astuti (dalam Pibriana, 2017: 105) Internet adalah alat penghubung antara organisasi dan pelanggannya, sehingga tercipta sebuah organisasi baru secara virtual. Menurut Setiadi dan ulum (2010: 3) menyatakan bahwa internet merupakan: secara harfiah, Internet berasal dari tiga kata, yaitu *inter*, *connection*, dan *networking*. *Inter* merupakan singkatan dari *international*, *Connection* mempunyai arti 'hubungan', dan *Networking* berarti "jaringan". Jadi, Internet adalah teknologi yang menghubungkan beberapa komputer atau beberapa jaringan komputer di seluruh dunia untuk berkomunikasi tanpa batasan ruang dan waktu.

Internet telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan dunia. Kehadiran internet telah menghapus batas dan jarak terhadap akses informasi. Bagaimanapun juga, perkembangan internet bisa memberi

dampak positif (baik) dan negatif (buruk). Di bawah ini adalah beberapa dampak baik dan buruk terhadap kehadiran internet.

Menurut Oetomo (2002, 60-61) Tujuan penggunaan internet bagi pelajar dalam dunia pendidikan: a) Mencari informasi, b) Berkomunikasi/Jejaring sosial, c) Sebagai sarana pembelajaran, d) Sebagai sarana untuk mencari Beasiswa baik diluar maupun didalam sekolah, dan e) Internet sebagai sarana pendidikan jarak jauh. Sebagai media pendidikan, manfaat internet menurut Rahardjo (dalam Fahmi, 2012: 32-33) adalah sebagai berikut: 1) Akses ke sumber informasi, 2) Akses ke pakar 3) Media kerjasama.

### **Prestasi Belajar**

Menurut Setiawan (2016: 1) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Nawawi dalam Susanto (2013: 5) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil atau bukti usaha yang telah diberikan oleh guru setelah seorang siswa mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar tersebut berupa nilai-nilai dan dilaporkan dalam bentuk rapor siswa, baik berupa nilai ulangan, ujian, nilai mid semester, nilai akhir semester, ataupun nilai ujian akhir sekolah.

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Syah (2003: 97) membedakan faktor-faktor tersebut menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal (dari dalam siswa), yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. Dapat dikatakan adanya bakat khusus (pembawaan) seseorang pada suatu bidang yang

dipelajarinya yang menyebabkan prestasi belajar tinggi atau sebaliknya.

- 2) Faktor eksternal (dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Mutu pelajaran, adanya kesesuaian antara jenis pelajaran yang diberikan dengan kebutuhan. Faktor kompetensi guru dalam mengajar dalam artian cara menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approch to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 13 Medan yang terletak di Jalan Karya Bersama, Titi Kuning, Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20147.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI MIS 1 40 orang, XI MIS 2 36 orang , XI MIS 3 38 orang, dan XI MIS 4 35 orang dengan jumlah 149 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian (Arikunto, 2014: 117). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu mengambil sebagian populasi dari tiap kelas dengan proporsi secara acak. Berdasarkan rumus slovin dari

149 orang jumlah populasi penelitian, berdasarkan rumus diatas maka didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang.

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) maka digunakan analisis regresi berganda. Regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh kreativitas belajar dan pemanfaatan media belajar terhadap prestasi belajar ( $Y$ ). Adapun persamaan regresi berganda tersebut ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Y	= Hasil Belajar
a	= Nilai Konstan
$b_1$	= koefisien regresi $X_1$
$X_1$	= Gaya Belajar
$b_2$	= koefisien regresi $X_2$
$X_2$	= Penggunaan Internet
e	= error

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial(Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel-variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial terhadap variabel  $Y$  (terikat) rumus menggunakan:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan

$t_{hitung}$	= Nilai t
r	= Nilai koefisien regresi
n	= Jumlah sampel

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap

variabel terikat. Untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus :

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fhitung = nilai yang dihitung  
 R2 = koefisien determinasi  
 k = jumlah variabel bebas  
 n = jumlah sampel

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linier berganda. Jika R<sup>2</sup> yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian pula sebaliknya (0 < R<sup>2</sup> < 1). Rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = R_y(1,2) \times 100\%$$

Keterangan :

R<sub>y(1,2)</sub> = koefisien regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengolahan data diatas diperoleh koefisien regresi linier berganda untuk X<sub>1</sub> = 0,420 X<sub>2</sub> = 0,355 dan konstanta regresi 14,789 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y' = 14,798 + 0,420X_1 + 0,355X_2$$

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan nilai diatas thitung X<sub>1</sub> mempunyai nilai sebesar 6,604 dengan nilai signifikan 0,000 yang sesuai dengan persyaratan signifikan < 0,05. Sementara ttabel pada n = df - 1 = (108 -1) = 107 pada tingkat signifikan α = 0,05. Dengan demikian nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 6,604 > nilai t<sub>tabel</sub> 1,659. Dari prnjelasan diatas dapat disimpulkan thitung > ttabel (6,604 > 1,659) dan taraf sigifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis

pertama diterima artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

Berdasarkan nilai diatas thitung X<sub>2</sub> mempunyai nilai sebesar 5,478 dengan nilai signifikan 0,000 yang sesuai dengan persyaratan sigifikan < 0,05. Sementara ttabel pada n = df - 1 = (108 -1) = 107 pada tingkat signifikan α = 0,05. Dengan demikian nilai thitung sebesar 5,478 > nilai ttabel 1,659. Dari prnjelasan diatas dapat disimpulkan thitung > ttabel (5,478 > 1,659) dan taraf sigifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Bahwa hasil Fhitung 109,906 dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai Fhitung > Ftabel (109,906 > 3,08) dimana Ftabel diperoleh dengan signifikan 95% dan α = 5% dan df = n-2-1 = 105. Karena nilai signifikan 0,05 (0,000 < 0,05) dan Fhitung > Ftabel maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya ada pengeruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan penggunaan internet terhadap Prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,677 yang berarti 0,677 x 100% = 67,7% yang berarti bahwa varabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 67,7%. Dengan demikan Prestasi Belajar di Pengaruhi oleh gaya belajar dan penggunaan internet sebesar 67,7% sisanya 32,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi atau tepat gaya belajar yang diterapkan siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh Siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018, begitupun sebaliknya, setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t di peroleh thitung 6,604 yang kemudian dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,659. hal ini menunjukkan  $6,604 > 1,659$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel gaya belajar memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar adalah berpengaruh positif, yang berarti semakin tinggi penggunaan internet sebagai sumber belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang di peroleh siswa kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018 begitupun sebaliknya. Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh thitung 5,478 yang kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel dengan taraf signifikan 5% yaitu sebesar 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa  $5,478 > 1,659$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel penggunaan internet memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pengujian hipotesis secara simultan atau uji F dimana  $F_{hitung} 109,906$  dengan taraf signifikan 0,000 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $109,906 > 3,08$ ) dimana  $F_{tabel}$  diperoleh dengan signifikan 95% dan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n-2-1 = 105$ . Karena nilai signifikan, 0,005 ( $0,000 < 0,005$ ) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan penggunaan internet terhadap Prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

R square sebesar 0,677 yang berarti  $0,677 \times 100\% = 67,7\%$  yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi

sebesar 67,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 67,7%. Dengan demikian Prestasi Belajar di Pengaruhi oleh gaya belajar dan penggunaan internet sebesar 67,7% sisanya 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dengan demikian semakin tepat pemilihan gaya belajar dan semakin tepat juga penggunaan internet sebagai sumber belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan regresi linier berganda maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa dan penggunaan internet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

Variabel gaya belajar (X1) dimana nilai thitung  $>$  ttabel  $6,604 > 1,659$  dapat disimpulkan variabel gaya belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

Variabel Penggunaan Internet (X2) dimana nilai thitung  $>$  ttabel  $5,478 > 1,659$  dapat disimpulkan penggunaan internet memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

Secara simultan (uji F) nilai Fhitung  $>$  Ftabel ( $109,906 > 3,08$ ) artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan penggunaan internet terhadap Prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

Sedangkan pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa hasil R Square sebesar 67,7%. Dengan demikian Prestasi Belajar di Pengaruhi oleh gaya belajar dan penggunaan internet sebesar 67,7% sisanya 32,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disampaikan, maka diperoleh beberapa cara yang dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI MIS SMA Negeri 13 Medan T.P 2017/2018, yaitu:

Pertama, Bagi siswa diharapkan disaat proses belajar mengajar dapat menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian agar materi yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik.

Kedua, Bagi guru hendaknya memperhatikan bagaimana gaya belajar masing-masing siswa, dari hal tersebut guru dapat melakukan pemetaan gaya belajar siswanya dan pada akhirnya dapat menyusun strategi belajar mengajar yang sesuai pada kelas tersebut. Guru hendaknya juga lebih memperhatikan akses internet siswa, apakah para siswa disekolah benar-benar menggunakan internet sebagai sumber belajar atau untuk hal-hal lain yang tidak menunjang pembelajaran bagi siswa.

Ketiga, Bagi sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai seperti akses internet guna menunjang kegiatan pembelajaran.

Keempat, Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain seperti perhatian orang tua, metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan hal-hal lain yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Aji, Supriyanto. 2007, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta : Penerbit Salemba Infotek.

Anas, Aswar, dan Munir, P Nilam. 2013. "Pengaruh Gaya Belajar VAK terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. Volume 2 Nomor 1. Hlm. 233 - 240

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

DePorter & Hernacki. 2016. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa

Fahmi, Yusri. 2012. "Akses Internet Untuk Sekolah Di Indonesia". *Jurnal Iqra'*. Volume 6 Nomor 01. Hlm. 29 - 37

Felder, M Richard, dan Brent, Rebecca. 2005. "Understanding Student Differences". *Journal of Engineering Education*. Volume 9. Nomor 1

Gilakjani, P Abbas. 2012. "Visual, Audiotory, Kineastetic Learning Styles and Their Impact On English Language Teaching". *Journal of Sties Education*. Volume 2 Nomor 1

Hamalik, Oemar. 2006. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hamsar. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPA Madrasah Tsanawiyah Alaudin Pao-Pao*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Jamal, Saipul. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4 Jeneponto*". Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, Desember 2015



- Kamal. 2013. *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknik instalasi Listrik dengan Model Pembelajaran Talking Stick SMK NEGERI 8 JENEPONTO"*, Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar,
- Mansur. *Mengenal Gaya Belajar Peserta Didik*. <http://www.lpmpsulsel>. Diakses pada tanggal 23 Maret 2018
- Pibriana, Desi. 2017. *"Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang)"*. *Jurnal Jatisi*. Volume 3 Nomor 2. Maret 2017. Hlm. 104 - 115
- Setiadi, Arif Julianto & Ulum, Bahrul. 2010. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional (BSE)
- Sultoni Ahmad. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan T.P 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi
- Sutedjo, Oetomo Dharma, dan Budi. 2002. *e-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2005. *"Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar"*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *"Penelitian dan Penilaian Pendidikan"*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono. 2016, *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin, 2003. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uno B, Hamzah. 2016. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- WSN. Situs sejarah internet di Indonesia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah\\_Internet\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Internet_Indonesia) diakses 15 maret 2017 12.00
- WSN. Situs data pengguna internet tahun 2016.<http://goukm.id/data-pengguna-internet-di-indonesia-2016/> diakses 14 maret 19.04